

BUKAN putar haluan kalau tiba-tiba pelukis Entang Wiharso membuka Warung Tegal di beberapa tempat, antara lain di kawasan Minomartani Ngaglik, Sleman.

Perupa lulusan ISI Yogyakarta yang barusan pulang dari pameran di Amerika Serikat itu rajin menyambangi Warung Tegalnya bersama istri Christine dan anaknya Dominiqe yang baru berusia setahun itu.

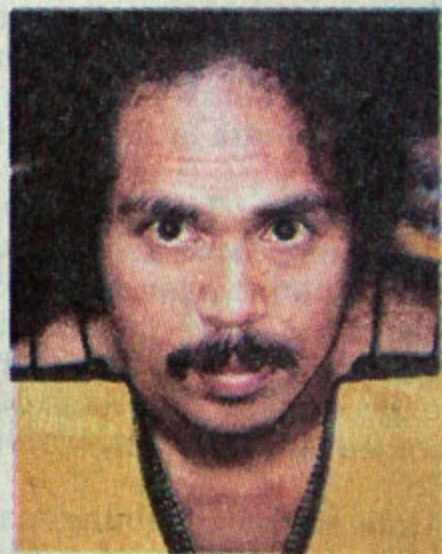
"Warung Tegal ini selain melestarikan tradisi orang tuanya, juga untuk menampung saudara-saudara saya terkena PHK dan sudah tidak tahan lagi di Jakarta," ujar Entang Wiharso.

Mengapa memilih Yogyakarta untuk melanjutkan tra-

disi orang tuanya? Menurut Entang yang dilahirkan di Tegal dan menyunting gadis Amerika ini, Yogya lebih tenang.

Apa resep yang diberikan Entang Wiharso kepada saudara-saudaranya agar Warung Tegal itu laris manis. "Resepnya gampang, asal murah dan enak, pasti dicari," ujar Entang Wiharso yang kini bermukim dan memiliki studio di tengah sawah Padukuhan Carikan RT 03/RW 02, Desa Tamanmartani, Kecamatan Kalasan, Sleman.

Di Amerika juga punya studio di USA 690 Douglas Pike Smith Siled RI 02917. Kabarnya Entang yang karyanya sudah mendunia ini sempat kecewa berat dalam pameran terakhirnya di AS, karena salah satu lukisannya dicekal tidak boleh dipamerkan. Lukisan itu dikaitkan dengan trauma tragedi WTC, sehingga Entang Wihar-



KR-IST

Entang Wiharso.

so memindahkan tempat pameran.

"Kurator tidak masalah, tetapi katanya publik AS tak dapat menerima," ujar Entang Wiharso. **(Asp)-a**